

SOSIALISASI PENYULUHAN NARKOBA DIKALANGAN MASYARAKAT KOPELMA DARUSSALAM KOTA BANDA ACEH

Socialization of Drug Counseling Among the People of Kopelma Darussalam, Banda Aceh City

Elda Maisy Rahmi^{1*}, Fahri Risky², Muhammad Yusuf³, Habibi⁴

^{1,2,3,4} Universitas Ubudiyah Indonesia, Jln. Alue Naga Desa Tibang, Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

*Corresponding Author : eldamaisy@uui.ac.id

Abstrak

Maraknya penyalahgunaan narkoba merupakan suatu masalah yang memang harus diatasi dan memerlukan partisipasi dari semua kalangan, terutama pihak keluarga sendiri. Keluarga merupakan objek utama yang berperan dalam hal ini. Hampir setiap hari terdapat berita mengenai masalah penyalahgunaan narkoba. Penyalahgunaan narkoba dapat menimbulkan kerusakan fisik, mental, emosi maupun sikap dalam masyarakat. Lebih memprihatinkan lagi bahwa narkoba bahkan telah mengancam masa depan anak. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan kepada masyarakat yang ada di kopelma Darussalam. bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pencegahan dan perlawanan terhadap penyalahgunaan narkoba dikalangan anak-anak hingga remaja.

Kata Kunci: penyalahgunaan narkoba

Abstract

The rise of drug abuse is a problem that must be overcome and requires participation from all circles, especially the family itself. The family is the main object that plays a role in this. Almost every day there is news about the problem of drug abuse. Drug abuse can cause physical, mental, emotional and behavioral damage in society. It is even more concerning that drugs have even threatened the future of children. This socialization activity was carried out to the community in Kopelma Darussalam. aims to increase awareness of the importance of prevention and resistance to drug abuse among children to adolescents.

Keywords: drug abuse

PENDAHULUAN

Perkembangan anak remaja saat ini yang terjadi di tengah kalangan masyarakat (Reh Bunga BR PA,2002) sangat memprihatinkan yang mana banyak sekali kita jumpai mulai dari kalangan dewasa, remaja sampai dengan anak-

anak dengan kasus penyalahgunaan narkoba atau narkotika.

Semakin meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka hal ini akan berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap perkembangan tingkat kriminalitas apabila kemajuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut

menyimpang penggunaan dan pelaksanaannya dalam kehidupan bangsa dan Negara. Contoh salah satunya adalah anak, anak sebagai objek dampak negatif dari perkembangan kemajuan di bidang ilmu dan teknologi tersebut.

(<http://galihpakuan.depsos.go.id,2002>)

Dengan demikian penyalahgunaan narkoba yang terjadi pada saat ini sudah sangat mencemaskan kita. Kenakalan remaja merupakan suatu perilaku yang menyimpang atau melanggar hukum. Karena wujud dari kenakalan remaja tersebut antara lain terjadinya perkelahian, perkosaan, pencurian, membolos sekolah, seks pranikah, dan juga penyalahgunaan obat.

(<http://galihpakuan.depsos.go.id,2022>).

Berdasarkan akibat yang ditimbulkannya bagi para remaja penyalahgunaan obat baik narkotika, psikotropika, alkohol maupun zat adiktif lainnya, dicatat sebagai kendala terparah dibandingkan dengan kenakalan remaja lainnya. (Undang-undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika)

METODELOGI KEGIATAN

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi penyuluhan narkoba kepada masyarakat yang ada di Kopelma Darussalam Kota Banda Aceh. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 07 januari 2022 di Musholla Al-Muhajirin Kota Banda Aceh. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan sosialisasi tentang bahayanya penggunaan narkoba bagi kesehatan khususnya untuk anak-anak, serta

dampak atau resiko yang terjadi jika sudah terkena narkoba atau memakainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 07 januari 2022 di Musholla Al-Muhajirin Kota Banda Aceh. Kegiatan ini dihadiri oleh bapak-bapak, ibu-ibu, remaja dan anak-anak. Masyarakat menunjukkan antusias terhadap materi yang disampaikan. Hal ini juga terlihat dengan banyak pertanyaan dari masyarakat tersebut yang diajukan. Kegiatan sosialisasi ini memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang cara menanggulangi bagi yang terkena narkoba dan cara untuk mengatasi narkoba *brainly*, serta bagaimana masyarakat bisa menerima lagi seseorang yang sudah terkena narkoba.



Gambar 1. Dokumentasi saat memberikan materi

Narkoba merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan bahan adiktif. Terminologi narkoba familiar digunakan oleh aparat penegak hukum seperti polisi

(termasuk didalamnya Badan Narkotika Nasional), jaksa, hakim dan petugas Pemasyarakatan. Selain narkoba, sebutan lain yang menunjuk pada ketiga zat tersebut adalah NAPZA yaitu Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif. Istilah NAPZA biasanya lebih banyak dipakai oleh para praktisi kesehatan dan rehabilitasi. Akan tetapi pada intinya pemaknaan dari kedua istilah tersebut tetap merujuk pada tiga jenis zat yang sama. (Sudarsono, 1995)



Gambar 2. Brosur yang dibagikan

Pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja wilayah kopelma darussalam menunjukkan bahwa masyarakat berperan aktif dalam mengajak mencegah narkoba, mengajak remaja untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan agama seperti remaja masjid agar karakter para remaja menjadi seorang remaja yang religius.

Peran lain di kopelma darussalam adalah melibatkan remaja dalam menjaga ketentraman para gampong kopelma cara yang dilakukan adalah dengan selalu membuka aduan dari masyarakat itu sendiri dan melaporkan pada pihak berwajib dan melibatkan remaja dalam kegiatan sosial dengan tujuan menjaga pergaulan gampong kopelma darussalam dalam bentuk kegiatan olah raga.

Peran tokoh masyarakat sangat berperan dalam melakukan pencegahan penggunaan narkoba dikalangan remaja gampong kopelma darussalam. Masalah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja yang dilakukan oleh polsek gampong kopelma darussalam akan terpecahkan apabila dilakukan dengan upaya menanggulangi penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja dengan cara melakukan upaya preventif dan upaya represif. Upaya preventif sendiri merupakan sebuah upaya yang dilakukan polsek gampong kopelma darussalam sebelum penyalahgunaan terjadi. Sementara itu upaya represif adalah suatu tindakan aktif yang dilakukan pihak polsek gampong kopelma darussalam pada saat penyimpangan sosial telah terjadi.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan wujud kontribusi Dosen Fakultas Ilmu Hukum Universitas Ubudiyah dalam implementasi tridarma perguruan tinggi. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini masyarakat dapatantisipasi di sekitarnya dalam upaya pencegahan.

DAFTAR PUSTAKA

Reh Bunga BR PA. 2002. *Skripsi: Perspektif Kriminologi Tentang Penyalahgunaan Narkotika* di Kotamadya Binjai, Fakultas Hukum USU, Medan.

Sudarsono, : Rineka Cipta,1995 *Kenakalan Remaja Prevensi, Rehabilitasi, dan Resosialisasi*, Jakarta

<http://galihpakuan.depsos.go.id/modules.php?name=News&file=article&sid=39>

Penyebaran Narkoba di Kalangan Anak-anak dan Remaja, diakses tanggal 17 juni 2022.

<http://www.parenting.co.id/article/usia.sekolah/alasan.menjajal.narkoba/001/004/113>
Alasan Menjajal Narkoba, diakses tanggal 17 juni 2022.

Undang-undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika